

PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNASIONAL TENTANG PENANGANAN DEMAM PADA ANAK DI KIRKSTALL LEEDS UK

Pariqa Annisa¹, Asti Ratnaningrum², Filla Alfazriani Darsono³, Navantri Mulyani⁴
Sry Wulan Dary⁵, Nur 'Ain Desta Sulasdi⁶, Titin Sundari Nazara⁷, Sulistyaningsih⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi Kebidanan Program Magister Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

email: pariqaannisa@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Demam pada bayi dan anak balita merupakan salah satu kasus yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Demam pada balita membutuhkan penanganan tersendiri yang sangat jauh berbeda bila dibandingkan dengan orang dewasa. Perlakuan dan penanganan yang salah, lambat, dan tidak tepat akan mengakibatkan terganggunya pertumbuhan dan perkembangan tubuh balita, bahkan dapat membahayakan keselamatan jiwanya. Tidak banyak orang tahu bahwa demam pada anak bisa dilakukan dengan terapi komplementer yaitu dengan kompres bawah merah. Tujuan: melakukan pendidikan kesehatan dengan pemberdayaan penanganan demam pada anak dengan terapi komplementer. Metode: yang digunakan adalah pemberdayaan masyarakat kepada anggota keluarga Indonesia yang tinggal di leeds. Hasil : Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan cara penyuluhan menggunakan media leaflet dengan sasaran 6 ibu berwarganegara Indonesia yang tinggal di lingkungan Kirkstall Leeds, rata-rata ibu berasal dari tingkat pendidikan yang berbeda seperti jenjang magister sampai doctor. Kesimpulan: Terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan dibuktikan dengan adanya diskusi dan tanya jawab langsung dengan peserta penyuluhan.

Kata kunci: Demam Pada Anak, Kirkstall Leeds

Abstract

Background: Fever in infants and toddlers is a case that cannot be ignored. Fever in toddlers requires separate treatment which is very different when compared to adults. Wrong, slow and inappropriate treatment and handling will disrupt the growth and development of the toddler's body, and can even endanger the safety of his life. Not many people know that fever in children can be treated with complementary therapy, namely red compresses. Objective: to provide health education by empowering the treatment of fever in children with complementary therapies. Method: used is community empowerment for Indonesian family members living in Leeds. Results: Community empowerment was carried out by means of outreach using leaflet media targeting 6 Indonesian mothers who lived in the Kirkstall Leeds area, on average the mothers came from different levels of education such as master's to doctoral levels. Conclusion: There was an increase in knowledge after the extension was carried out as evidenced by direct discussions and questions and answers with the extension participants.

Keywords: Fever In Children, Kirkstall Leeds

PENDAHULUAN

Demam pada bayi dan anak balita merupakan salah satu kasus yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Demam pada balita membutuhkan penanganan tersendiri yang sangat jauh berbeda bila dibandingkan dengan orang dewasa. Perlakuan dan penanganan yang salah, lambat, dan tidak tepat akan mengakibatkan terganggunya pertumbuhan dan perkembangan tubuh balita, bahkan dapat membahayakan keselamatan jiwanya (Cahyaningrum et al., 2018). Demam pada anak sering disebabkan oleh berbagai faktor, seperti infeksi, kekurangan cukup air, atau ketidaknyamanan. Penanganan demam pada anak harus dilakukan dengan benar untuk menghindari komplikasi yang mungkin terjadi, seperti kejang demam, hipertermia, atau penurunan kesadaran (Carlson et al., 2020). Beberapa poin penting dalam penanganan demam pada anak seperti pemberian antipiretik, pengukuran suhu tubuh, waktu pemberian obat, pengetahuan ibu tentang demam sangat penting dalam menangani demam pada anak dan ibu jugaharus mengetahui cara menentukan anak serta kapan mengambil ke petugas kesehatan (Budi et al., 2021).

Berdasarkan Badan Statistik Amerika Serikat jumlah penduduk dunia pada Januari 2018 mencapai 7,53 miliar jiwa. Dari jumlah tersebut, terbanyak merupakan anak berusia 0-4 tahun, yakni mencapai

662 juta jiwa atau sekitar 8,7% dari total populasi, diikuti usia 5-9 tahun dan 10-14 tahun. Sementara yang berusia di atas 100 tahun mencapai 500 ribu jiwa atau sekitar 0,01% dari populasi (Amerika Serikat, 2018). Badan Kesehatan Dunia WHO (World Health Organization) memperkirakan jumlah kasus demam di seluruh Dunia mencapai 16 – 33 juta dengan 500 – 600 ribu kematian tiap tahunnya. Data kunjungan ke fasilitas kesehatan pediatrik di Brazil terdapat sekitar 19% sampai 30% anak diperiksa karena menderita demam (Fadli et al., 2018).

Salah satu cara menurunkan demam dapat dilakukan secara fisik (non farmakologi) dengan penggunaan energi panas melalui metode konduksi dan evaporasi. Salah satu contoh dari metode konduksi dan evaporasi ini adalah dengan kompres hangat. Salah satu metode inovasi kompres hangat yang dapat dilakukan adalah kombinasi bawang merah (*Allium Cepa Varietas Ascalonicum*) (Harnani et al., 2019). Bawang merah (*Allium Cepa Varietas Ascalonicum*) dapat digunakan untuk mengompres karena mengandung senyawa sulfur organik yaitu *Allylcysteine Sulfoxide* (*Alliin*). Potongan atau irisan umbi bawang merah akan melepaskan enzim *allina* yang berfungsi menghancurkan pembentukan pembekuan darah sehingga membuat peredaran darah menjadi lancar dan panas dari dalam tubuh dapat lebih mudah disalurkan ke pembuluh darah tepidan demam yang terjadi akan menurun (Harnani et al., 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di lingkungan Kirkstall, Leeds menyatakan bahwa penanganan demam pada anak sering kali melibatkan pendekatan dalam meredakan gejala dan mengatasi ketidaknyamanan. Biasanya masyarakat United Kingdom (UK) maupun masyarakat Indonesia yang tinggal disana, hanya mendapatkan sumber informasi kesehatan melalui website resmi di UK yaitu National Health Service (NHS) yang dijadikan pedoman dalam permasalahan kesehatan. Jadi ketika anak demam tidak diberikan terapi obat penurun panas, selain hanya menjaga cairan yang masuk ke tubuh sang anak dan istirahat yang cukup. Hal ini sesuai dengan informasi yang diberikan oleh NHS bahwa anak demam dapat merespon normal tubuhnya terhadap infeksi. Selain obat-obatan terapi demam pada anak dapat dilakukan dengan terapi komplementer menggunakan kompres bawang merah. Kurangnya pengetahuan terapi komplementer penanganan demam pada anak menjadi masalah di lingkungan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan pemberdayaan kepada masyarakat Indonesia khususnya keluarga yang tinggal di lingkungan Kirkstall, Leeds mengenai terapi komplementer untuk penanganan demam pada anak.

METODE

Metode yang digunakan adalah pendidikan kesehatan melalui pemberdayaan masyarakat pada ibu berwarga negara Indonesia yang berada di lingkungan Kirkstall Leeds dengan melakukan penyuluhan. Pemberdayaan masyarakat ini dilakukan pada 19 November 2023 di rumah salah satu keluarga yang berada di Leeds. Pendidikan kesehatan yang diberikan dengan melakukan penyuluhan menggunakan media leaflet yang dibuat semenarik mungkin, kemudian melakukan sesi diskusi dan evaluasi bersama kelompok ibu yang berada di lingkungan Kirkstall Leeds dengan pembahasan penanganan demam pada anak menggunakan terapi komplementer yaitu kompres bawang merah. Dengan adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa magister kebidanan Universitas Aisyiyah Yogyakarta diharapkan ibu yang berwarga negara Indonesia yang tinggal di lingkungan Kirkstall Leeds mengetahui penanganan demam pada anak salah satunya menggunakan terapi komplementer yaitu kompres bawang merah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil diskusi yang diikuti oleh 6 ibu berwarga negara Indonesia yang tinggal di lingkungan Kirkstall Leeds, rata-rata ibu berasal dari tingkat pendidikan yang berbeda seperti jenjang magister sampai doctor bahkan ada yang berprofesi sebagai dokter gigi. Tidak hanya itu mereka pun mempunyai kesibukan yang berbeda setiap harinya seperti melaksanakan study lanjut, serta ada yang menemani pasangannya yang sedang study di Leeds University. Terdapat beberapa hasil diskusi seperti penyebab demam, penanganan awal serta penanganan dengan terapi komplementer yaitu kompres bawang merah. Menurut salah satu ibu yang berprofesi sebagai dokter gigi menyampaikan bahwasanya “jadi salah satu penyebab demam bisa diakibatkan dengan adanya infeksi pada tubuh sang anak, kemudian penting juga untuk selalu menjaga kebersihan mulut dan gigi yang menjadi sumber utama dalam penularan bakteri serta virus” hal ini sejalan dengan penelitian Oktalia (2021) bahwasanya

Infeksi dapat disebabkan oleh berbagai macam agen patogen, termasuk bakteri, virus, jamur, atau parasit. Ketika tubuh terinfeksi, sistem kekebalan tubuh akan merespons dengan melepaskan zat kimia yang disebut pirogen, yang menyebabkan peningkatan suhu tubuh yaitu demam. Kemudian pentingnya menjaga kebersihan mulut juga hal yang sangat penting karena oral hygiene atau membersihkan area mulut memiliki manfaat seperti mencegah terjadinya infeksi yang bisa menyebabkan demam (Warni et al., 2023). Tidak hanya itu mahasiswa juga menyampaikan bahwasanya ketika anak demam yang harus dijaga adalah kecukupan cairan sang anak. Demam dapat menyebabkan dehidrasi dan kehilangan cairan tubuh yang berlebihan, sehingga perlu diberikan cairan yang cukup untuk mencegah kondisi tersebut. Cairan yang diberikan dapat berupa air putih, jus buah, atau minuman elektrolit seperti oralit. Selain itu, perlu juga memperhatikan asupan makanan yang bergizi dan istirahat yang cukup untuk membantu proses penyembuhan (Rachmawati et al., 2020).

Alternatif lain dalam penanganan demam pada anak adalah terapi komplementer yaitu kompres bawang merah. Bawang merah (*Allium Cepa* Varietas *Ascalonicum*) dapat digunakan untuk mengompres karena mengandung senyawa sulfur organik yaitu *Allylcysteine Sulfoxide* (*Alliin*). Potongan atau irisan umbi bawang merah akan melepaskan enzim *allina* yang berfungsi menghancurkan pembentukan pembekuan darah sehingga membuat peredaran darah menjadi lancar dan panas dari dalam tubuh dapat lebih mudah disalurkan ke pembuluh darah tepidan demam yang terjadi akan menurun (Harnani et al., 2019).



Gambar ini adalah hasil dokumentasi yang diambil saat melakukan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dilingkungan Kirkstall Leeds

SIMPULAN

Dengan adanya program pemberdayaan masyarakat ini meningkatnya pengetahuan ibu berwarganegara Indonesia yang tinggal dilingkungan Krikstall Leeds, hal ini dibuktikan dengan adanya tanya jawab langsung dengan peserta penyuluhan dengan menggunakan media leaflet serta diskusi yang membuat bertambahnya pengetahuan tentang penanganan demam pada anak, serta dapat mengaplikasikan terapi kompres bawang merah sebagai penanganan demam pada anak. Disarankan untuk ibu jika anaknya mengalami demam dapat menerapkan penanganan yang sudah disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Hasan, Fadli. Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pada Pasien Febris. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, Vol 7 No.2 78-83. Diakses pada tanggal 25 Juni 2020 melalui <https://stikesmu-sidrap.ejournal.id/JIKP/article/view/32>
- Amerika serikat, B.S. (2018), "Jumlah Penduduk Dunia", Databoks, available at: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/04/23/berapa-jumlah-penduduk-dunia>.
- Budi, I. S., Munzaemah, S., & Listyarini, A. D. (2021). Hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan kejang demam berulang di ruang anak rumah sakit islam sunan kodus. 8(1), 1–10.
- Carlson & Kurnia, B. 2020. Tatalaksana Demam Pada Anak. *CDK Journal*. 47(9), 698–702.
- Cahyaningrum, E.D. and Putri, D. (2018), "Perbedaan Suhu Tubuh Anak Demam Sebelum dan Setelah Kompres Bawang Merah", *MEDISAINS Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, Vol. 15 No. 2, pp. 66–74.

- Harnani, N. M., Andri, I., & Utoyo, B. (2019). Pengaruh kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien demam thypoid di RS PKU MuhammadiyahGombong. *Jurnal Urecol*, 6(6), 361.
- Rachmawati, A., & Kartika, L. (2020). Pengetahuan ibu dan pengelolaan demam anak di satu rumah sakit swasta di Indonesia barat. *Jurnal Keperawatan Rafflesia*, 2(1), 11-20.
- Warni, E. R. (2023). Pengaruh Oral Hygiene Terhadap Pemenuhan Asupan Nutrisi Pada Pasien Dewasa Dengan Demam Typhoid Di Puskesmas Suela (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Hamzar).